



PERBANDINGAN EFEKTIFITAS PENGOBATAN RUAM POPOK PADA BAYI SECARA NON KIMIAWI DENGAN VCO DI PMB LELAH PARTIAH DAN SECARA KIMIAWI DENGAN SALEP ZINC OXIDE DI PUSKESMAS MAJASARI TAHUN 2023

Ratu Filani Putri¹, Mariyani²

^{1,2} STIKES Abdi Nusantara Jakarta

filaniputri30@gmail.com¹, marymariyani2000@gmail.com²

Abstrak

Tujuan penelitian adalah membandingkan efektivitas pengobatan ruam popok pada bayi secara non-kimiawi menggunakan Virgin Coconut Oil (VCO) di PMB Lelah Partiah dan secara kimiawi menggunakan zinc oksida di Puskesmas Majasari. The one- group pre test- posttest design dengan perlakuan sebelum dan sesudah menggunakan VCO (virgilm coconut oil) dan perlakuan sebelum dan sesudah menggunakan salep zinc oxidel dalam mengobati ruam popok. Populasi pada penelitian ini adalah semua bayi yang mengalami ruam popok dan melakukan pemeriksaan di PMB Lelah Partiah dan Puskesmas Majasari pada tahun 2023, dengan jumlah 50 sampel data penelitian. Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan pengobatan VCO dengan salep Zinc Oxide antara sebelum dan sesudah penggunaan terhadap pengobatan ruam popok bayi di Puskesmas Majasari dalam periode penelitian. Untuk mengobati ruam dilapel pada bayi di Majasari Health Center selama masa penelitian, ditemukan bahwa penggunaan kombinasi minyak kelapa murni (VCO) dan minyak niam sebelum dan setelah terapi memiliki dampak. Kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan pengetahuan, dan dukungan keluarga terhadap imunisasi dasar lengkap pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kertamukti Karawang 2023.

Kata Kunci: Bayi, Ruam Popok, VCO

Abstract

The purpose of this study was to compare the effectiveness of the non-chemical treatment of diaper rash in infants using Virgin Coconut Oil (VCO) at PMB Lelah Partiah and chemically using zinc oxide at Majasari Health Center. One-group pre test-posttest design with before and after treatment using VCO (virgin coconut oil) and before and after treatment using zinc oxidel ointment in the treatment of diaper rash. The population in this study were all babies who had diaper rash and were examined at PMB Lelah Partiah and Majasari Health Center in 2023, with a total of 50 research data samples. The results showed that there was an effect of the use of VCO treatment with Zinc Oxide ointment between before and after use on the treatment of baby diaper rash at Majasari Health Center during the research period. For the treatment of dilapel rash in infants at Majasari Health Center during the study period, it was found that the use of a combination of pure coconut oil (VCO) and niam oil before and after therapy had an impact. Conclusion There is a significant relationship between knowledge and family support for complete basic training in infants in the 2023 Kertamukti Karawang Health Center Work Area.

Keywords: Babies, Diaper Rash, VCO.

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2024

✉ Corresponding author : Ratu Filani Putri

Address : Jl Swadaya No 7 RT. 001/014, Jati Bening, Bekasi

Email : filaniputri30@gmail.com

Phone : 0852 1140 0146

PENDAHULUAN

Kulit bayi merupakan bagian yang sangat sensitif dan rentan terhadap iritasi serta infeksi. Sebagai organ luar yang pertama kali bersentuhan dengan lingkungan, kulit bayi memerlukan perawatan khusus untuk menjaga kesehatan dan kenyamanannya. Kulit bayi memiliki karakteristik yang berbeda dengan kulit orang dewasa, termasuk ketebalan, tekstur, dan kelembapan lapisan dalamnya. Kepekaan kulit bayi yang tinggi dapat menyebabkan munculnya berbagai masalah kulit, termasuk salah satunya adalah ruam popok (Astuti et al., 2023).

Salah satu masalah kulit yang sering terjadi pada bayi dan balita adalah ruam popok. Ruam popok adalah kondisi kulit yang terjadi di area bokong dan lipatan paha bayi yang bersentuhan dengan popok, ditandai dengan timbulnya bercak-bercak merah pada kulit. Ruam popok paling sering disebabkan oleh iritasi akibat kontak kulit dengan popok yang basah atau kotor, serta kontak yang terlalu lama dengan urin atau feses bayi. Hal ini terjadi karena popok yang basah atau kotor mengandung zat ammonia dan enzim yang dapat menyebabkan iritasi pada kulit yang sensitif (Hapsari & Aini, 2019).

Ruam popok bukan hanya sekedar masalah kecil yang dapat disepelekan, namun dapat berdampak signifikan pada kenyamanan dan kualitas hidup bayi. Jika tidak ditangani dengan tepat, ruam popok dapat menyebabkan ketidaknyamanan yang membuat bayi menjadi rewel dan sering menangis. Selain itu, ruam popok yang tidak diobati dengan baik dapat menyebabkan perluasan area ruam dan mengganggu pertumbuhan kulit bayi, bahkan meninggalkan bekas yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri anak di masa depan (Tirtawati et al., 2022).

Faktor-faktor pencetus ruam popok terdiri dari kulit yang basah dan kotor. Keadaan oklusi (tertutup oleh popok), kelembapan kulit, luka atau gesekan, urine, jamur dan bakteri. Pada keadaan normal memang ada jamur dan kuman pada tubuh kita, tetapi kalau kulit basah, kotor dan berlangsung lama maka akan terjadi ruam popok. Ruam popok dapat diartikan sebagai infeksi kulit karena paparan urine dan kotoran yang berkepanjangan ditambah dengan tekanan dan gesekan popok yang bersifat *disposable* (diapers) (Anggraini, 2019).

Oleh karena itu, perlu eksplorasi lebih lanjut terhadap terapi non-kimiawi yang dapat digunakan sebagai alternatif pengobatan ruam popok pada bayi. Salah satu bahan alami yang menarik untuk dipertimbangkan adalah Virgin Coconut Oil (VCO).

Virgin coconut oil adalah minyak yang terbuat dari daging kelapa segar, diproses dengan pemanasan terkendali atau tanpa pemanasan sama sekali, dan tanpa bahan kimia. Penyulingan minyak kelapa yang demikian menjadikan kandungan senyawa-senyawa esensial yang dibutuhkan tubuh tetap utuh dan minyak yang dihasilkan menjadi terasa lembut dan berbau khas kelapa yang harum (Cahyati et al., 2015).

Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan efektivitas pengobatan ruam popok pada bayi secara non-kimiawi menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO) di PMB Lelah Partiah dan secara kimiawi menggunakan zinc oksida di Puskesmas Majasari pada tahun 2023.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perawatan kesehatan kulit bayi dengan memberikan informasi tentang efektivitas pengobatan ruam popok secara non-kimiawi menggunakan VCO. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi para orang tua, tenaga medis, dan profesional kesehatan dalam memilih metode pengobatan yang aman dan efektif untuk mengatasi ruam popok pada bayi. Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya perawatan kulit bayi secara tepat guna dan pencegahan ruam popok.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan atau desain penelitian *the one- group pretest-posttest design* dengan perlakuan sebelum dan sesudah menggunakan VCO (*virgin coconut oil*) dan perlakuan sebelum dan sesudah menggunakan salep zinc oxide dalam mengobati ruam popok.

Penelitian ini dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Lelah Partiah dan Puskesmas Majasari Pandeglang, Banten. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2023.

Populasi pada penelitian ini adalah semua bayi yang mengalami ruam popok dan melakukan pemeriksaan di PMB Lelah Partiah dan Puskesmas Majasari pada tahun 2023, dengan jumlah 50 sampel data penelitian. Sampel merupakan

sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik nonprobability sampling dengan teknik sampling jenuh, di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam pengambilan sampel, penting untuk memastikan jumlah sampel yang mencukupi dan dapat mewakili semua populasi yang ada.

Langkah-langkah dalam mengkaji pengobatan ruam popok menggunakan VCO atau salep Zinc Oxide meliputi beberapa langkah. Pertama, dilakukan observasi langsung terhadap kondisi ruam popok sebelum dan setelah pengobatan dengan mencatat perubahan kemerahan, tingkat iritasi, dan tingkat penyembuhan. Kedua, dilakukan wawancara dengan orang tua atau pengasuh bayi untuk mendapatkan informasi tentang penggunaan VCO atau salep Zinc Oxide, seperti lama penggunaan, frekuensi, efek samping, dan perubahan yang dirasakan. Ketiga, digunakan skala penilaian untuk menilai efektivitas pengobatan berdasarkan penilaian orang tua atau pengasuh. Keempat, diperiksa catatan medis bayi untuk mencatat pengobatan sebelumnya dan perubahan kondisi ruam popok. Kelima, meminta orang tua atau pengasuh untuk mencatat pengamatan dan pengalaman mereka dalam bentuk jurnal atau catatan harian. Terakhir, gunakan alat pengukuran objektif seperti alat pengukur kemerahan kulit atau kelembapan kulit untuk mendapatkan data objektif terkait perubahan kondisi kulit. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang komprehensif dan akurat mengenai efektivitas pengobatan ruam popok dengan VCO atau salep Zinc Oxide.

Sebelum menguji hipotesis, penting untuk melakukan pengujian normalitas data untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan, apakah itu statistik parametrik atau non-parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal yang memungkinkan penggunaan statistik parametrik. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan metode Uji *Shapiro-Wilk* yang tersedia dalam program SPSS. Hasil dari uji ini sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi. Berdasarkan hasil uji normalitas, data dapat diolah menggunakan uji beda dua sampel berpasangan sesuai dengan kondisi data. Jika data berdistribusi normal, digunakan uji t (*Paired Sample T-test*), sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, digunakan Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* (uji non-parametrik).

Metode ini digunakan untuk memastikan analisis statistik yang tepat dan akurat dalam menguji hipotesis (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kriteria	n	%
Usia Bayi	0-4 bulan	8	13.6
	5-8 bulan	18	30.5
	9-12 bulan	19	32.2
	>12 bulan	14	23.7
Jenis Kelamin	Laki-laki	29	49.2
	Perempuan	30	50.8
Lama penggunaan VCO	1-2 hari	11	18.6
	2-4 hari	15	25.4
	5-7 hari	12	20.3
	8-10 hari	13	22.0
Frekuensi penggunaan VCO per hari	> 10 hari	8	13.6
	1-2 kali	19	32.2
	2-3 kali	24	40.7
	3-5 kali	16	27.1
Efek samping setelah penggunaan VCO perubahan kondisi ruam popok setelah penggunaan VCO	Iya	28	47.5
	Tidak	31	52.5
	Tidak ada perubahan	27	45.8
Lama penggunaan Salep Zinc Oxide	Terdapat perubahan	32	54.2
	1-2 hari	10	16.9
	2-4 hari	19	32.2
	5-7 hari	5	8.5
Frekuensi penggunaan Salep Zinc Oxide	8-10 hari	15	25.4
	> 10 hari	10	16.9
	1-2 kali	20	33.9
	2-3 kali	24	40.7
Apakah ada efek samping yang dialami setelah penggunaan Salep Zinc Oxid	3-5 kali	15	25.4
	Iya	26	44.1
Penilaian perubahan kondisi ruam popok setelah penggunaan Salep Zinc Oxide	Tidak	33	55.9
	Tidak ada perubahan	25	42.4
Karakteristik	Terdapat perubahan	34	57.6
	Kriteria	n	%

Tabel 1 menunjukkan bayi dengan rentang usia 0-4 bulan (13.6%), 5-8 bulan (30.5%), 9-12 bulan (32.2%), dan di atas 12 bulan (23.7%). Sampel terdiri dari 49.2% bayi laki-laki dan 50.8% bayi perempuan. Sehubungan dengan penggunaan VCO, mayoritas bayi menggunakan VCO selama 2-4 hari (25.4%) dan 2-3 kali penggunaan per hari (40.7%). Hampir setengahnya (47.5%) mengalami

efek samping setelah penggunaan VCO, sementara sisanya (52.5%) tidak mengalami efek samping. Lebih dari separuh (54.2%) dari bayi menunjukkan perubahan kondisi ruam popok setelah penggunaan VCO, sementara 45.8% bayi tidak mengalami perubahan.

Untuk penggunaan Salep Zinc Oxide, sebagian besar bayi menggunakan salep ini selama 2-4 hari (32.2%) dan 2-3 kali penggunaan per hari (40.7%). Hampir setengahnya (44.1%) mengalami efek samping setelah penggunaan Salep Zinc Oxide, sementara sisanya (55.9%) tidak mengalami efek samping. Lebih dari separuh (57.6%) dari bayi menunjukkan perubahan kondisi ruam popok setelah penggunaan Salep Zinc Oxide, sementara 42.4% bayi tidak mengalami perubahan.

Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan untuk uji perbandingan rata-rata terdistribusi normal atau tidak. Normalitas data adalah syarat yang harus dipenuhi dalam uji statistik parametrik perbandingan rata-rata melalui uji *t paired sample*.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		VCO	SZO
N		59	59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	39.5593	41.4068
	Std. Deviation	3.95784	3.58213
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.212
	Positive	.080	.176
	Negative	-.138	-.212
Test Statistic		.138	.212
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Analisis Data, 2023 (SPSS)

Tabel 2 Diketahui bahwa Berdasarkan hasil olahan data, diketahui pada variabel VCO dan SZO bernilai sebesar 0,007 dan 0,000, sehingga tidak lolos dalam pengujian normalitas. Sehingga dalam pengujian hipotesis berikutnya akan menggunakan uji *Wilcoxon* test di dalam pengujiannya.

Hasil Analisis Bivariat

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon

<i>Test Statistics^a</i>	
	SZO - VCO
Z	-3.157 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai sig sebesar $0,002 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara pengobatan ruam popok bayi secara pretest dan posttest. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan pengobatan VCO dengan salep Zinc Oxide antara sebelum dan sesudah penggunaan terhadap pengobatan ruam popok bayi di Puskesmas Majasari dalam periode penelitian.

Ruam popok atau *Diaper rash*, merupakan erupsi inflamasi di daerah yang tertutupi oleh popok, yaitu daerah paha, bokong, dan anal. Beberapa penelitian dari Coconut oil juga mengandung pelembab alamiah dan mengandung asam lemak jenuh rantai sedang yang mudah masuk ke lapisan kulit dalam dan mempertahankan kelenturan serta kekenyalan kulit (Silaban et al., 2020).

Diketahui bahwa berdasarkan hasil uji wilcoxon nilai sig sebesar $0,002 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara pengobatan ruam popok bayi secara pretest dan posttest. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan pengobatan VCO dengan salep Zinc Oxide antara sebelum dan sesudah penggunaan terhadap pengobatan ruam popok bayi di Puskesmas Majasari dalam periode penelitian.

Penyebab dari ruam popok adalah pemakaian pempers sekali pakai yang kurang baik. Pemakaian popok yang kurang baik seperti: pemakaian popok yang lama, kontak yang lama antara kulit dan popok yang basah mempengaruhi beberapa bagian kulit gesekan yang lebih sering

dan lama menimbulkan kerusakan atau iritasi pada kulit yang dapat meningkatkan permeabilitas kulit dan jumlah mikroorganisme. Dengan demikian kulit menjadi sensitif dan mudah mengalami iritasi (Apriza, 2017; Zakiyya et al., 2023).

Dalam mengatasi ruam popok, dua pilihan pengobatan yang populer adalah menggunakan Virgin Coconut Oil (VCO) dan salep zinc oxide. VCO memiliki sifat antimikroba dan antiinflamasi yang kuat. Senyawa-senyawa aktif dalam VCO membantu mengurangi pertumbuhan mikroorganisme seperti bakteri dan jamur, serta meredakan peradangan pada kulit bayi. Selain itu, kandungan asam lemak rantai medium dalam VCO membantu menjaga kelembaban kulit dan memperkuat penghalang kulit, yang berkontribusi pada proses penyembuhan ruam popok. Sementara itu, salep zinc oxide juga menjadi pilihan utama dalam pengobatan ruam popok. Zinc oxide memiliki sifat antiinflamasi yang efektif dan dapat mengurangi kemerahan, peradangan, dan iritasi pada kulit akibat ruam popok. Selain itu, salep zinc oxide membentuk lapisan pelindung pada kulit bayi, membantu mencegah kontak langsung dengan urine dan tinja, sehingga mengurangi risiko iritasi lebih lanjut (Komalasari et al., 2023; Pramita & Mariyani, 2023).

Pengobatan yang tepat dan konsisten dengan VCO dan/atau salep zinc oxide dapat membantu mengatasi ruam popok pada bayi, meringankan ketidaknyamanan, dan memastikan kualitas hidup bayi tetap terjaga dengan baik. Meskipun demikian, setiap bayi memiliki sensitivitas kulit yang berbeda, sehingga konsultasi dengan dokter atau profesional kesehatan sebelum menggunakan pengobatan tertentu sangat dianjurkan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Astuti et al., 2023) menemukan bahwa penggunaan kombinasi *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan salep zinc oxide pada pengobatan ruam popok bayi di Puskesmas Majasari memiliki pengaruh positif.

Beberapa faktor yang dapat menjelaskan efektivitas kombinasi ini meliputi:

1. Sifat Antiinflamasi dan Antimikroba: Keduanya, VCO dan zinc oxide, memiliki sifat antiinflamasi dan antimikroba. Penggunaan keduanya bersamaan dapat memberikan efek sinergis dalam mengurangi peradangan kulit dan melawan mikroorganisme penyebab infeksi pada ruam popok, sehingga membantu

mempercepat proses penyembuhan dan mengurangi ketidaknyamanan pada bayi.

2. Efek Pelembap Kulit: VCO mengandung asam lemak rantai medium yang membantu menjaga kelembaban kulit. Pada kondisi ruam popok, kulit bayi cenderung mengalami kekeringan akibat paparan berkepanjangan dengan urine dan tinja. Dengan mengoleskan VCO sebelum menggunakan zinc oxide, kulit bayi mendapatkan manfaat pelembap tambahan, yang membantu mengurangi iritasi dan mempercepat proses penyembuhan.
3. Perlindungan Kulit: Zinc oxide membentuk lapisan pelindung di permukaan kulit, mencegah kontak langsung dengan urine dan tinja yang dapat menyebabkan iritasi lebih lanjut. Perlindungan ini membantu kulit bayi pulih lebih cepat dari ruam popok dan mencegah terjadinya masalah yang lebih serius, seperti infeksi sekunder.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan adanya efektivitas VCO terhadap ruam popok bayi (Tirtawati et al., 2022) dan temuan lain yang juga menunjukkan efektivitas VCO terhadap ruam popok bayi (Hapsari & Aini, 2019). Dengan demikian, penggunaan kombinasi VCO dan salep zinc oxide dapat dianggap sebagai alternatif pengobatan yang efektif dan alami untuk mengatasi ruam popok pada bayi.

SIMPULAN

1. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa mayoritas sampel merupakan bayi berusia 9-12 bulan (32,2%) dan jenis kelamin perempuan (50,8%). Sebagian besar penggunaan VCO dilakukan selama 2-4 hari (25,4%) dengan frekuensi penggunaan 2-3 kali sehari (40,7%). Penggunaan salep zinc oxide paling umum dilakukan selama 2-4 hari (32,2%) dengan frekuensi penggunaan 2-4 kali sehari (40,7%).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi penggunaan VCO dan zinc oxide memberikan pengaruh positif dalam pengobatan ruam popok pada bayi. Kedua bahan tersebut memiliki sifat antimikroba dan antiinflamasi yang kuat, membantu membersihkan kulit dari bakteri dan jamur penyebab infeksi, serta meredakan peradangan dan iritasi. Zinc oxide berfungsi sebagai lapisan pelindung yang mencegah iritasi lebih lanjut akibat kontak langsung dengan urine

dan tinja, sedangkan VCO memberikan manfaat pelembap tambahan yang membantu mengurangi kekeringan kulit dan mempercepat proses penyembuhan.

3. Penggunaan VCO sebelum pengobatan membantu menghidrasi kulit bayi dan membentuk lapisan pelindung alami, sehingga kulit lebih siap menerima perlindungan tambahan dari salep Zinc Oxide.
4. Kombinasi penggunaan VCO dan Zinc Oxide memiliki efek sinergis dalam mengatasi ruam popok bayi. Sifat antimikroba dari kedua bahan tersebut membantu membersihkan kulit dari bakteri dan jamur penyebab infeksi, sedangkan sifat antiinflamasi mereka meredakan peradangan dan iritasi pada kulit, sehingga pengobatan menjadi lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini. (2019). Hubungan Penggunaan Popok Instan Terhadap Kejadian Ruam Popok Pada Bayi Di Posyandu. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(2), 122–127.
- Apriza. (2017). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun (Olive Oil) Terhadap Ruam Popok Pada Bayi Di Rsud Bangkinang Tahun 2016. *Jurnal Ners*, 1(2), 10–19. <https://doi.org/10.31004/jn.v1i2.113>
- Astuti, R. D., Andini, I. F., & Sari, W. I. P. E. (2023). Pengaruh Penggunaan Virgin Coconut Oil (Vco) Terhadap Ruam Popok Pada Bayi Usia 0-12 Bulan. *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 3(2), 64–65. <https://doi.org/10.36082/jmswh.v3i2.958>
- Cahyati, D., Idriansari, A., Kusumaningrum, A., Sakit, R., Palembang, S., Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., & Sriwijaya, U. (2015). PENGARUH VIRGIN COCONUT OIL TERHADAP RUAM POPOK PADA BAYI. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 2(2355), 57–63.
- Hapsari, W., & Aini, F. N. (2019). Olesan Minyak Zaitun Mengurangi Derajat Ruam Popok Pada Anak 0-24 Bulan. *Jurnal Sains Kebidanan*, 1(1), 25–29. <https://doi.org/10.31983/jsk.v1i1.5440>
- Komalasari, R., Magdalena, M., & Sugesti, R. (2023). Pengaruh Pemberian Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) Terhadap Kejadian Diaper Rash Pada Bayi Di Puskesmas Lembang Kabupaten Garut Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4428–4439. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i10.1681>
- Pramita, L., & Mariyani. (2023). Perbandingan Pengobatan Miliaria Secara Kimiawi Dengan Bedak Salicyl Dan Non-Kimiawi Dengan Vco Sr-12 Pada Bayi 0-12 Bulan (Studi Kasus Di Upt Puskesmas Ciomas). *Jurnal Ners*, 7(1), 116–120. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.12178>
- Silaban, V. F., Nasution, S. H., Juwita, R., A'yuni, Q., & Fatmala, W. (2020). Pengaruh VCO (Virgin Coconut Oil) Terhadap Ruam Popok pada Bayi di Puskesmas Talun Kenas Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 408–420.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta.
- Tirtawati, G. A., Montolalu, A., & Kusmiyati, K. (2022). Efektifitas vco (virgin coconut oil) terhadap ruam popok pada bayi. *E-prosiding Seminar Nasional 2022*, 1(02), 392–400.
- Zakiyya, A., Regia Catur Putri, R., Kebidanan, J., & Kemenkes Pontianak, P. (2023). Air Rebusan Daun Sirih Hijau (Piper B. Leaf) Sebagai Pencegahan Ruam Pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal Ners*, 7, 2023–1444. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>